

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan Teknologi Informasi yang telah mengalami kemajuan pesat. Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan yang dapat digunakan untuk mengolah data, memproses data, mendapatkan data, menyusun data, menyimpan data bahkan memanipulasi data dalam berbagai cara agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi tersebut diharapkan relevan, akurat dan tepat agar dapat digunakan untuk keperluan bisnis untuk mengambil keputusan [1]. Penggunaan Teknologi Informasi ini memudahkan pelaku bisnis dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas sehingga perusahaan mampu bersaing dalam pasar global [2]. Dengan perkembangan organisasi yang semakin kompleks mengakibatkan kebutuhan sebuah informasi yang terintegrasi yang dapat mendukung proses bisnis yang berjalan di organisasi yang mampu menyediakan data atau informasi yang berkualitas agar bisa mengurangi biaya, meningkatkan produktifitas, menyediakan fasilitas sharing data dan informasi serta meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan [3].

PDAM Tirta Sembada adalah salah satu lembaga daerah dibawah naungan kabupaten Sleman yang menangani ketersediaan air minum untuk masyarakat khususnya wilayah Sleman. Perusahaan ini didirikan oleh Departemen Pekerjaan

Umum (PU). Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 5 tahun 1990, maka sejak tanggal 2 November 1992, Badan Pengelola Air Minum (BPAM) beralih statusnya menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Menurut peraturan daerah kabupaten sleman Nomor 10 tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Sleman, PDAM Tirta Sembada Sleman dituntut lebih profesional dalam mengelola aset dan pelayanan kepada masyarakat atau pelanggan [4]. Dengan dukungan dana untuk penambahan jaringan pipa dan sumber air dari Pemerintah Kabupaten Sleman diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya warga Kabupaten Sleman dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Penggunaan TI pada perusahaan sudah diterapkan, namun selama ini PDAM Tirta Sembada hanya sebagai pengguna dengan bekerja sama dengan pihak ketiga tanpa adanya evaluasi sistem informasi yang digunakan dan pengembangannya. Implementasi TI pada perusahaan ini belum sepenuhnya diterapkan dalam semua bisnis perusahaan yang ada. Bahkan dalam struktur organisasinya, tidak ada bagian TI yang bertanggung jawab untuk menangani permasalahan dalam penggunaan TI. Dalam hal ini diperlukan evaluasi kelebihan dan kekurangan pemanfaatan sumber daya yang ada agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pemanfaatan sistem informasi yang tidak optimal

menimbulkan ketidaksinambungan antara tujuan perusahaan dan bisnis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini menganalisis penggunaan sistem informasi pada PDAM Tirta Sembada Sleman, kemudian memberikan solusi untuk meningkatkan bisnis dengan TI di PDAM Tirta Sembada Sleman. Solusi dalam meningkatkan bisnis dengan sistem informasi yang sejalan dengan tujuan perusahaan adalah merancang sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan organisasi perusahaan. *Enterprise Architectur Planning* (EAP) digunakan untuk merancang arsitektur *enterprise* pada perusahaan ini. Tahapan pembangunan EAP dimulai dengan mengetahui kondisi saat ini, pendefinisian visi masa depan, dan menyusun rencana dalam mencapai visi masa depan. Hasil rancangan arsitektur *enterprise* yang diinginkan adalah suatu *blueprint* agar sesuai dengan visi misi perusahaan dan pelayanan menjadi lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. PDAM Tirta Sembada Sleman sudah memiliki beberapa perangkat komputer pada setiap bagian di dalam organisasi, namun belum memiliki bagian TI dalam struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola investasi SI dan TI.

2. PDAM Tirta Sembada Sleman memiliki permasalahan internal dan eksternal yang belum memiliki rancangan arsitektur sistem informasi pada aktivitas bisnis utama seperti pendaftaran pelanggan baru, informasi tagihan pelanggan dan aduan pelanggan. Kemudian pada aktivitas pendukung seperti rekrutmen pegawai, pengelolaan absensi pegawai, survey lokasi untuk pembuatan RAB dan pemantauan distribusi air pada pengolahan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana membuat design *enterprise architecture* menggunakan EAP guna mendukung proses pelayanan pada PDAM Tirta Sembada agar lebih efektif dan efisien?

1.4 Batasan Masalah

- 1 Penelitian ini dilakukan pada PDAM Tirta Sembada Sleman.
- 2 Penelitian ini menggunakan EAP (*Enterprise Architecture Planning*) dalam merancang *enterprise* arsitektur yang meliputi strategi bisnis dan proses bisnis sebatas pada arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi
- 3 Penelitian ini hanya sebatas solusi aplikasi yang diperlukan untuk mendukung bisnis pada perusahaan tanpa mendesain dan mengimplementasikan aplikasinya..

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1 Tujuan Penelitian :

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang *enterprise* arsitektur agar sistem informasi selaras dengan proses bisnis yang ada di PDAM Tirta Sembada Sleman.

2 Manfaat Penelitian :

Manfaat bagi PDAM Tirta Sembada, penelitian ini dapat membantu mengembangkan sebuah system yang lebih baik agar pelayanan kepada masyarakat lebih efisien dan maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan perbandingan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai dasar untuk mengembangkan topik yang dibahas dalam penelitian ini, serta bentuk kombinasi dari metode yang digunakan.

BAB III. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam laporan karya tulis ilmiah ini.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang sistematika penelitian yang dilakukan, dalam bentuk bahan penelitian, alat penelitian dan alur penelitian

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis proses bisnis saat ini, perancangan arsitektur *enterprise* dan *blueprint* pengembangan EA.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran

